

**ANALISIS BEDAK PADAT YANG TERDAFTAR BPOM, KOMPOSISI
DAN KEGUNAAN FUNGSIONAL : STUDI LITERATUR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah satu Persyaratan untuk Memenuhi Gelar
Sarjana Sains Terapan (S.ST) pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan
FPP UNP*



Oleh:

FATHYA AZZAHRA SAIRI

NIM. 20078007/2020

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

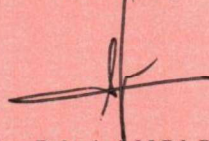
ANALISIS BEDAK PADAT YANG TERDAFTAR BPOM, KOMPOSISI
DAN KEGUNAAN FUNGSIONAL : STUDI LITERATUR

Nama : Fathya Azzahra Sairi
NIM/ BP : 20078007/ 2020
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph. D
NIP. 196209041687032003

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Bedak Padat Yang Terdaftar BPOM,
Komposisi Dan Kegunaan Fungsional : Studi Literatur
Nama : Fathya Azzahra Sairi
NIM/ BP : 20078007/ 2020
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji

1. Ketua	Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph. D	1
2. Anggota	Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T	2
3. Anggota	Mitra Lusiana, S.ST, M.Pd. T	3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Fathya Azzahra Sairi
NIM/BP : 20078007/2020
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“ANALISIS BEDAK PADAT YANG TERDAFTAR BPOM, KOMPOSISI DAN KEGUNAAN FUNGSIONAL : STUDI LITERATUR”

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat negara . Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan


Merita Yanita, S.Pd, M. Pd.T
NIP. 19770162006042001

Saya yang menyatakan,



Fathya Azzahra Sairi
NIM. 20078007

ABSTRAK

Fathya Azzahra Sairi. 2024. Skripsi. Analisis Bedak Padat Yang Terdaftar BPOM, Komposisi dan Kegunaan Fungsional : Studi Literatur. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Kosmetik merupakan bagian dari gaya hidup seseorang. Penampilan yang terlihat cantik dan modis bisa didapatkan dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan penggunaan kosmetik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komposisi dan kegunaan fungsional dari bedak padat yang terdaftar di BPOM melalui metode studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bedak padat yang terdaftar di BPOM memiliki variasi komposisi yang signifikan, termasuk *talc*, serbuk mineral, bahan pengikat, pelembab, serta pewangi dan pewarna. Komposisi ini tidak hanya memberikan tekstur halus dan ringan, tetapi juga menyerap minyak, memberikan hasil akhir *matte*, menjaga kelembaban kulit, dan meningkatkan daya tarik produk melalui aroma dan warna. Produk-produk tersebut juga telah memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ditetapkan BPOM. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar konsumen memilih bedak padat yang sesuai dengan jenis kulit mereka dan memperhatikan komposisi bahan yang tertera pada kemasan untuk mendapatkan manfaat optimal.

Kata Kunci : Bedak Padat, Komposisi, Kegunaan Fungsional

Cosmetics are part of a person's lifestyle. An appearance that looks beautiful and fashionable can be achieved in various ways, one of which is by using cosmetics. This research aims to analyze the composition and functional uses of pressed powder registered with BPOM through methods using literature study. The research results show that pressed powder registered with BPOM has significant variations in composition, including talc, mineral powder, binder, moisturizer, as well as Fragrance and coloring. This composition not only provides a smooth and light texture, but also absorbs oil, provides a matte finish, maintains skin moisture, and increases the attractiveness of the product through aroma and color. These products also meet the safety and quality standards set by BPOM. Based on these findings, it is recommended that consumers choose pressed powder that suits their skin type and pay attention to the composition of the ingredients listed on the packaging to get optimal benefits.

Keywords: *Pressed Powder, Composition, Functional Use*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Bedak Padat Yang Terdaftar BPOM, Komposisi dan Kegunaan Fungsional : Studi Literatur**”. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Yth. Ibu Mitra Lusiana, S.ST, M.Pd.T selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Yth. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan saran dan kemudahan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Yth. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu untuk skripsi ini.

6. Kepada seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis semasa penulis berada di bangku kuliah.
7. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Rizawati, M.Pd dan Bapak Saipul, M.Pd. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, doa, motivasi, semangat, dan nasihat, serta tanpa telah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan, Aamiin.
8. Kepada cinta kasih ketiga saudara-saudara saya, Tresnaya Dinda Sairi, S.Kom, selaku kakak penulis, terimakasih selalu memberikan motivasi, bantuan, dukungan, doa sehingga penulis bias menyelesaikan skripsi ini dan membantu dalam proses perkuliahan ini, kemudian Harpan Esa Sairi, dan Muhammad Al Hakim Pamungkas Sairi selaku adik penulis, terimakasih selalu menjadi penyemangat bagi penulis.
9. Kepada Caca, Monica, Anisa, dan Wira selaku teman seangkatan yang selalu membantu dan memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Seluruh teman-teman Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 2020 dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri terima kasih banyak telah berjuang sejauh ini dan memilih untuk tidak menyerah dalam kondisi apapun, saya bangga pada diri saya sendiri bisa menyelesaikan laporan proposal penelitian ini dengan penuh lika-liku kehidupan yang dijalani.

Terimakasih telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga menjadikan amal dan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan maupun yang membaca.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak yang bersifat membantun untuk perbaikan dikemudian hari.

Padang, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Kosmetik	7
2. Kosmetik Dekoratif	9
3. Bedak Padat.....	10
4. Komposisi Bedak Padat	12
5. Jenis Kulit.....	20
6. Kegunaan Fungsional Bedak Padat	21
7. Regulasi Terkait Bedak Padat	23
B. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi, Objek dan Waktu Penelitian.....	29
C. Sumber Data	30
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Uji Keabsahan Data.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Umum..... 35
2. Temuan Khusus 52

B. Pembahasan

1. Komposisi Bedak Padat yang Telah Terdaftar BPOM..... 72
2. Kegunaan Fungsional dari Bedak yang Telah Terdaftar
BPOM 76

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 81
- B. Saran..... 82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Wardah Everyday Luminous Two Way Cake	36
Gambar 4.2 Wardah Exclusive Two Way Cake	37
Gambar 4.3 Wardah Lightening Powder Foundation	39
Gambar 4.4 Wardah Colorfit Velvet Powder Foundation	40
Gambar 4.5 La Tulipe Two Function Cake	42
Gambar 4.6 Implora Day To Day Two Way Cake.....	43
Gambar 4.7 Pixy Silky Powdery Cake	44
Gambar 4.8 Pixy Perfect Fit Two Way Cake.....	46
Gambar 4.9 La Tullipe Active Flawless Pressed Powder	47
Gambar 4.10 Pigeon Compact Powder “Natural Look”.....	48
Gambar 4.11 Pigeon Compact Powder “Innocent Look”.....	50
Gambar 4.12 Pigeon Compact Powder “Perfect Look”	51

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel Komposisi Wardah Everyday Luminous Two Way Cake	36
Tabel 4.2	Tabel Komposisi Wardah Exclusive Two Way Cake	38
Tabel 4.3	Tabel Komposisi Wardah Lightening Powder Foundation.....	39
Tabel 4.4	Tabel Komposisi Wardah Colorfit Velvet Powder Foundation	41
Tabel 4.5	Tabel Komposisi La Tulipe Two Function Cake	42
Tabel 4.6	Tabel Komposisi Implora Day To Day Two Way Cake.....	43
Tabel 4.7	Tabel Komposisi Pixy Silky Powdery Cake	45
Tabel 4.8	Tabel Komposisi Pixy Perfect Fit Two Way Cake.....	46
Tabel 4.9	Tabel Komposisi La Tullipe Active Flawless Pressed Powder.....	47
Tabel 4.10	Tabel Komposisi Pigeon Compact Powder “Natural Look”	49
Tabel 4.11	Tabel Komposisi Pigeon Compact Powder “Innocent Look”	50
Tabel 4.12	Tabel Komposisi Pigeon Compact Powder “Perfect Look”	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosmetik merupakan bagian dari gaya hidup seseorang. Penampilan yang terlihat cantik dan modis bisa didapatkan dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan penggunaan kosmetik (Ayuni et al., 2019). Menurut Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No.HK.00.05.4.1745, Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Ditambahkan oleh Pratiwi (2018), gaya hidup dan kosmetik tidak bisa lepas dari kebutuhan primer wanita. Sebagian besar wanita bergantung kepada bedak sebagai kosmetiknya, terutama bagi wanita dewasa dan bekerja. Dalam industri kosmetik, bedak padat telah menjadi salah satu produk yang sangat populer di kalangan wanita dikarenakan bedak padat (*compact powder*) adalah bedak yang penggunaannya lebih praktis dan juga sangat ideal untuk *touch up* memperbaiki riasan saat bedak diwajah menipis atau luntur (Izza, 2020).

Pemilihan bedak padat yang tepat sangat penting untuk mencapai tampilan yang diinginkan, dengan tetap memperhatikan keamanan dan kesehatan kulit. Bedak padat tidak hanya berperan dalam mempercantik tampilan, tetapi juga mempunyai peran fungsional untuk menjaga kulit dari paparan sinar matahari dan polusi lingkungan. Dalam memilih produk bedak padat, salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan adalah keberadaan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam mengatur dan mengawasi keamanan produk kosmetik di Indonesia. BPOM memiliki peran penting dalam melakukan izin edar terhadap produk kosmetik, termasuk bedak

padat. Keberadaan registrasi BPOM menunjukkan bahwa produk bedak padat telah melalui proses pengujian dan dinyatakan aman untuk digunakan.

Pemahaman kaum hawa terhadap izin BPOM ini sangat penting. Berdasarkan data tahun 2018, BPOM RI setidaknya telah menyita kosmetik ilegal senilai Rp106,9 miliar (Wulandari, 2019). Hal tersebut menunjukkan tingginya angka temuan kosmetik ilegal yang terjadi secara masif di seluruh Indonesia. Bila tidak cermat dalam memperhatikan izin BPOM kosmetik yang digunakan, maka akan menimbulkan dampak berbahaya dari bahan berbahaya yang terdapat pada kosmetik tersebut.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI No. 23 Tahun 2019 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika, terdapat bahan-bahan yang termasuk dalam daftar bahan berbahaya yang dilarang untuk digunakan dalam pembuatan kosmetika. Ada sejumlah kosmetik yang mengandung bahan berbahaya, antara lain berupa Bahan Kimia Obat (BKO) yang dapat membahayakan tubuh manusia. Bahan Kimia Obat (BKO) tersebut antara lain seperti pewarna merah K3, pewarna merah K10, asam retinoat, merkuri, obat-obat jenis antibiotik, deksametason, hingga hidrokuinon. Dikutip dari laman bbpom-yogya.pom.go.id, yang dimaksud dengan bahan berbahaya (Bahan Kimia Obat) dalam kosmetik adalah bahan kimia obat yang dilarang penggunaannya dalam bahan baku pembuatan kosmetik, karena akan merusak organ tubuh manusia. Oleh karena itu penggunaan bahan kimia obat yang mengandung bahan berbahaya dalam pembuatan kosmetik dilarang.

Meskipun ada banyak merek bedak padat yang tersedia di pasaran, konsumen sering kali menghadapi tantangan dalam memilih produk yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Salah satu faktor yang menjadi perhatian adalah kegunaan fungsional dan komposisi bedak padat. Konsumen ingin mengetahui apakah bedak padat dapat memberikan manfaat sesuai dengan klaim yang diiklankan dan apakah komposisi produk tersebut aman dan sesuai dengan standar kecantikan yang berlaku. Selain keamanan dari kandungan

kosmetik yang digunakan, kesesuaian kebutuhan terhadap kebutuhan kulit juga sangat perlu diperhatikan.

Peneliti melakukan survei pra penelitian dengan beberapa sampel seperti ibu rumah tangga, mahasiswi, dan wanita kantoran. Peneliti dalam survei pra penelitian dengan melakukan angket. Sampel berdomisili di daerah Padang sebanyak 17 orang. Peneliti memilih sampel tersebut sebagai subjek penelitian karena subjek menggunakan bedak padat untuk kesehariannya. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata harga bedak yang mereka gunakan berkisar antara Rp. 40.000 hingga Rp. 100.000. Dari 17 orang responden yang diperiksa, 82,4% diantaranya mengalami masalah kulit akibat penggunaan bedak padat dan 17,6% di antara nya tidak mengalami gangguan akibat penggunaan bedak padat. Masalah kulit tersebut beragam, antara lain kulit jerawat, iritasi, dan flek. Mereka juga mengungkapkan alasan mereka tertarik membeli bedak padat yang mereka gunakan dikarenakan 35,3% iklan dan 23,5% harga yang murah, 17,6% rekomendasi teman/influencer, 11,8% review pembeli, dan hanya 11,8% berdasarkan kesesuaian dengan jenis kulit (komposisi dan fungsional).

Berdasarkan data survei pra penelitian tersebut hanya 11,8% sampel tertarik memilih bedak padat karena kesesuaian dengan jenis kulit (komposisi dan fungsional). Padahal pemilihan bedak padat berdasarkan kesesuaian komposisi dan fungsional sangat berhubungan dengan jenis kulit. Hal ini sangatlah penting agar tidak menimbulkan ketidakcocokan setelah pemakaian bedak padat tersebut sehingga mengurangi resiko atau masalah kulit

Masalah ketidakcocokan komposisi dan kegunaan dari bedak padat yang digunakan berdampak pada kesehatan kulit, meskipun bedak padat sendiri memiliki kemampuan untuk menutupi kekurangan pada kulit wajah lebih baik dari bedak non-padat. Seperti yang disebutkan dalam penelitian oleh Inayati dan Darmawan (2022), penggunaan bedak padat lebih dianjurkan untuk kegunaan pada kesempatan tertentu dibandingkan untuk sehari-hari, karena bedak padat mengandung berbagai bahan kimia seperti pigmen, pengikat, pengawet, dan

pewarna yang dapat menyebabkan iritasi atau reaksi alergi pada kulit yang sensitif. Beberapa jenis bedak padat mengandung bahan pengering yang dapat menyebabkan kekeringan dan kerusakan pada kulit jika digunakan secara terus-menerus. Hal ini dikarenakan pada saat proses produksi bedak padat ditambahkan zat pengikat antara lain minyak lanolin yang bersifat komedogenik, oklusif, dan menutup folikel yang dapat memicu timbulnya reaksi negatif pada kulit. Untuk penggunaan sehari-hari lebih baik memilih alternatif bedak yang lebih ringan, seperti bedak tabur dikarenakan kandungannya yang lebih ringan, halus, dan memberikan lapisan tipis pada kulit (Tritanti & Pranita, 2015).

Lola (2020) mengatakan sebelum memilih bedak padat sebaiknya konsumen mengetahui jenis kulit masing-masing. Banyak variasi bedak padat ditawarkan di pasaran untuk berbagai jenis kulit. Jenis kulit berminyak, normal, dan kering, sehingga pemilihan bedak padat harus dilakukan bersamaan dengan pemilihan jenis kulit. Dalam komposisi pembuatan bedak padat biasanya ditambahkan zat pengikat yang mengandung bahan-bahan komedogenik yang dapat menyebabkan acne seperti petrolatum, minyak atsiri dan bahan kimia murni (asam oleat, butil stearat, lauril alkohol, dan bahan pewarna merah D&C). Jika bahan yang bersifat hidrofobik tersebut terakumulasi di dalam folikel kulit, maka folikel akan tersumbat sehingga sebum yang diproduksi oleh kelenjar sebacea terperangkap didalam folikel dan memicu reaksi peradangan yang berakhir pada munculnya jerawat, terkhusus pada yang wajah sensitif dan berminyak (Wasitaatmadja, 2011). Oleh karena itu, jika kita telah memilih bedak padat yang sesuai jenis kulit, baik dilihat dari aspek komposisi dan kegunaan, maka kita telah melakukan langkah penting untuk menjaga kesehatan dan penampilan kulit yang optimal (Mawaddah dkk, 2020).

Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggita Nur Fauzana dkk, pada tahun 2022 dengan judul *“The Influences Of Knowledge, Behaviour And attitude In Selecting Powder Type: The Incidence Of Acne Vulgaris”* hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pengetahuan, perilaku, dan sikap

individu memiliki pengaruh yang signifikan dalam pemilihan jenis bedak dan insiden acne vulgaris. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi mengenai bahan-bahan dalam produk kosmetik, kegunaannya, promosi praktik perawatan kulit yang baik, dan pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan individu untuk mencegah timbulnya acne vulgaris dan meningkatkan kesehatan kulit secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan membuat karya tulis dalam bentuk skripsi dengan judul “Review Bedak Padat Yang Terdaftar BPOM : Komposisi dan Kegunaan Fungsional”. Dengan penelitian yang akan penulis buat, diharapkan dapat membantu konsumen dalam memilih bedak padat yang sesuai dengan kebutuhan kulit.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, penulis mengambil sampel penelitian di Toko Miss Glam Damar dan Toko Miss Glam Gunung Pangilun, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Identifikasi dan analisis komposisi bedak padat yang terdaftar BPOM, termasuk bahan aktif, bahan dasar, dan bahan tambahan.
2. Mengkaji kegunaan fungsional bedak padat yang tertera pada label produk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana komposisi bedak padat yang telah terdaftar BPOM?
2. Apa saja kegunaan fungsional dari bedak padat yang telah terdaftar BPOM?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui komposisi bedak padat yang telah terdaftar BPOM.
2. Untuk menganalisis kegunaan fungsional dari bedak padat yang telah terdaftar BPOM.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa

Memberi pemahaman lebih mendalam tentang komposisi dan kegunaan fungsional dari padat padat sebagai salah satu produk kosmetik yang banyak digunakan masyarakat

2. Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan

Dapat dijadikan sebagai arsip departemen untuk referensi yang akan datang.

3. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Menambah dan memperkaya pengetahuan serta sebagai referensi di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan khususnya departemen Tata Rias dan Kecantikan.

4. Bagi Peneliti lainnya

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat sebagai bahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta menjadi informasi yang memadai khususnya bagi pihak terkait lainnya.